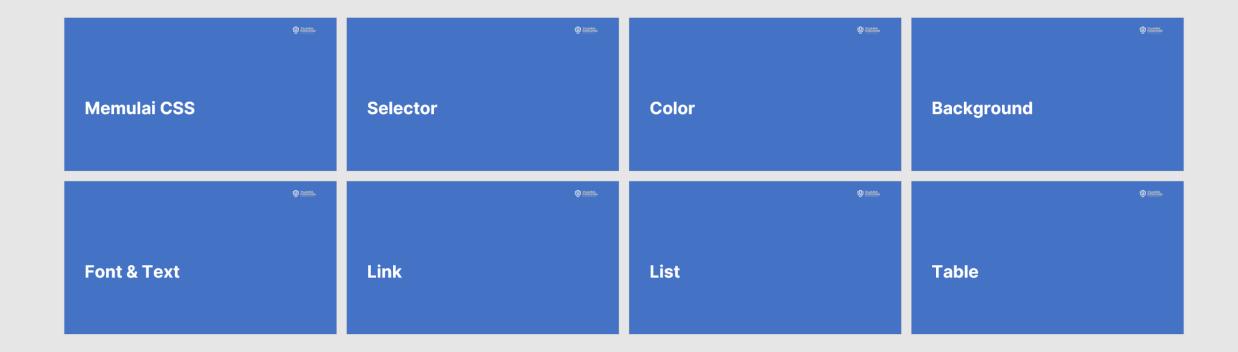
CSS



Apa yang Kita Pelajari?







Memulai CSS

Apa itu CSS

- CSS (Cascading Style Sheets) adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengatur tampilan dan gaya dari halaman web.
- Analogi sederhana untuk CSS adalah seperti gambar disamping.





Style CSS

- CSS (Cascading Style Sheets) diperkenalkan pada bulan Desember 1996 oleh World Wide Web Consortium (W3C) untuk memberikan cara yang lebih baik untuk menata halaman web.
- Style CSS bisa ditambahkan atau diterapkan ke halaman HTML dengan 3 cara:
 - Inline: menggunakan atribut style di tag awal HTML.
 - Embedded: menggunakan elemen <style> di bagian <head>.
 - External: menggunakan elemen <link> yang merujuk ke file CSS eksternal.



Inline Style

 Digunakan untuk menerapkan aturan style unik ke suatu elemen dengan menempatkan aturan CSS langsung ke tag awal.

```
<h1 style="color:red; font-size:30px;">
 This is a heading
</h1>
This is a paragraph.
<div style="color:green; font-size:18px;">
 This is some text.
</div>
```



Embedded Style

- Embedded atau internal style hanya mempengaruhi dokumen tempat CSS
 disematkan.
- Embedded style didefinisikan di bagian <head> dengan menggunakan <style>.

```
<head>
 <stvle>
    body { background-color: YellowGreen; }
    h1 { color: blue; }
    p { color: red; }
 </style>
</head>
```



External Style

- External style dapat ditautkan ke dokumen HTML menggunakan tag link>.
- Tag <link> berada di dalam bagian <head>.

```
<head>
 <link rel="stylesheet" href="css/style.css">
</head>
```



Menggunakan @import

Statement @import
 menginstruksikan browser
 untuk memuat CSS eksternal di
 dalam file CSS.

```
<style>
  @import url("css/style.css");
    color: blue;
    font-size: 16px;
</style>
// atau
@import url("css/layout.css");
@import url("css/color.css");
body {
  color: blue;
  font-size: 14px;
```





Selector

Selector

Selector adalah pola untuk mencocokkan elemen pada halaman web.

 Selector digunakan untuk menargetkan elemen tertentu pada halaman web agar dapat diberi style.



Universal Selector

- Selector universal dilambangkan dengan tanda bintang (*) dan akan style-nya diterapkan ke setiap elemen dalam dokumen HTML.
- Selector ini sering digunakan untuk menghapus margin dan padding default dari elemen (reset css).

```
margin: 0;
padding: 0;
```



Element Selector

- Element selector digunakan untuk memilih elemen HTML berdasarkan nama elemennya.
- Misalnya, untuk memilih semua paragraf pada halaman web, kita dapat menggunakan selector p.

```
color: blue;
```



ID Selector

- ID selector digunakan untuk memilih elemen HTML berdasarkan id-nya.
- ID selector didefinisikan
 dengan tanda hash (#) diikuti
 dengan nilai id-nya.

```
#text {
  color: blue;
```



Class Selector

- Class selector digunakan untuk memilih elemen HTML berdasarkan class-nya.
- Class selector didefinisikan dengan tanda titik diikuti dengan nilai class-nya.

```
.text {
 color: blue;
 background: #ffaaff;
```



Class Selector

- Class selector bisa dikombinasikan dengan nama elemennya untuk memberikan style khusus.
- p.text artinya kita hanya
 memberikan style berdasarkan
 class text namun untuk elemen
 paragraf saja.

```
p.text {
  color: blue;
  font-size: 18px;
  font-weight: bold;
```



Descendant Selector

Descendant Selector
 digunakan untuk memilih
 elemen anak (descendant)
 yang berada dalam elemen
 induk (parent).

```
h1 em {
                             <h1>This is a <em>heading</em>
 color: green;
                             </h1>
                             <
ul.menu {
                                <a href="#">Home</a>
 padding: 0;
                               list-style: none;
                               i>
                                <a href="#">About</a>
                               ul.menu li {
                               <
 display: inline;
                                <a href="#">Services</a>
                               <
ul.menu li a {
                                <a href="#">Contact</a>
 margin: 10px;
                               text-decoration: none;
                             This is a heading
                                         About Services
```



Child Selector

- Child selector digunakan untuk memilih hanya elemen yang merupakan anak langsung dari elemen induknya.
- Child selector disimbolkan
 dengan tanda lebih besar dari
 (>).

```
<a href="#">Home</a>
 <a href="#">About</a>
 <stvle>
                                     ul > li {
   <a href="#">Services</a>
                                       list-style: square;
      <a href="#">Design</a>
                                     ul > li ol {
    i>
                                       list-style: none;
      <a href="#">Development</a>
    </style>
 <a href="#">Contact</a>
```



Adjacent Sibling Selector

- Adjacent sibling selector dapat digunakan untuk memilih elemen saudara (yaitu elemen pada tingkat yang sama).
- Pada contoh ini, Adjacent Sibling Selector digunakan untuk memilih elemen p yang langsung berada setelah elemen h1, serta memilih elemen span yang langsung berada setelah elemen strong.

```
<style>
h1 + p {
  color: blue;
  font-size: 20px;
strong + span {
                                   Judul
  text-decoration: underline;
                                   Paragraf pertama yang berada setelah judul.
</style>
                                   Teks dalam elemen span. Teks tebal Teks dalam elemen span setelah
                                   teks tebal.
<body>
  <h1>Judul</h1>
  Paragraf pertama yang berada setelah judul.
  <span>Teks dalam elemen span.
  <strong>Teks tebal</strong>
  <span>Teks dalam elemen span setelah teks tebal.
</body>
```



General Sibling Selector

- General Sibling Selector memungkinkan
 Anda memilih semua elemen saudara yang
 ada setelah elemen referensi dengan
 hubungan saudara, tanpa memerlukan
 hubungan yang langsung seperti pada
 Adjacent Sibling Selector.
- Pada contoh di ini, General Sibling Selector digunakan untuk memilih semua elemen p yang berada setelah elemen h1, serta memilih semua elemen span yang berada setelah elemen strong.

Judul Paragraf pertama yang berada setelah judul. <style> Paragraf kedua yang juga berada setelah judul. h1 ~ p { Teks dalam elemen span. Teks tebal Teks dalam elemen span setelah color: blue; teks tebal. font-size: 20px; strong ~ span { text-decoration: underline; </style> <body> <h1>Judul</h1> Paragraf pertama yang berada setelah judul. Paragraf kedua yang juga berada setelah judul. Teks dalam elemen span. Teks tebal Teks dalam elemen span setelah teks tebal. </body>



Grouping Selector

 Grouping selector berguna ketika kita ingin menerapkan style yang sama untuk beberapa elemen yang berbeda.

```
<stvle>
  h1, h2 {
   color: blue;
    font-family: "Arial", sans-serif;
                              Judul Utama
  .teks, .keterangan {
                              Ini adalah paragraf dengan teks biasa.
    font-size: 16px;
    line-height: 1.5;
                              Judul Kedua
                              Ini adalah paragraf dengan keterangan.
</style>
<body>
  <h1>Judul Utama</h1>
  Ini adalah paragraf dengan teks biasa.
  <h2>Judul Kedua</h2>
  Ini adalah paragraf dengan keterangan.
  </body>
```





Color

Color

- Properti color digunakan untuk menentukan warna teks dari suatu elemen.
- Warna dalam CSS paling sering ditentukan dalam format:
 - Keyword color seperti "red", "green", "blue", "transparent" dan lain-lain.
 - Nilai hex seperti "#ff0000", "#00ff00" dan lain-lain.
 - Nilai RGB seperti "rgb(255, 0, 0)".

```
h1 {
  color: red;
h2 {
  color: #ffa500;
h3 {
  color: rgb(255, 165, 0);
```





Background

Background

- Background memainkan peran penting dalam presentasi visual halaman web.
- CSS menyediakan beberapa properti untuk menata background suatu elemen, termasuk memberikan warna, menempatkan gambar, mengatur posisi gambar di background dan lain-lain.
- Properti background terdiri dari background-color, backgroundimage, background-repeat, background-attachment dan background-position.



Background Color

- Properti background-color digunakan untuk mengatur warna latar belakang suatu elemen.
- Format background color bias berbentuk hex, keyword warna dan rgb.

```
body {
  background-color: #f0e68c;
```



Background Image

- Properti background-image menggunakan gambar sebagai latar belakang elemen HTML.
- Secara default, browser akan menyusun (repeat) gambar latar belakang baik secara horizontal maupun vertikal untuk mengisi seluruh area elemen.

```
body {
  background-image: url("images/tile.png");
```



Background Repeat

 Kita dapat menyetel gambar latar belakang untuk diulang secara vertikal (sumbu y), horizontal (sumbu x) dengan property background-repeat.

```
body {
  background-image: url("images/gradient.png");
  background-repeat: repeat-x;
```



Background Repeat

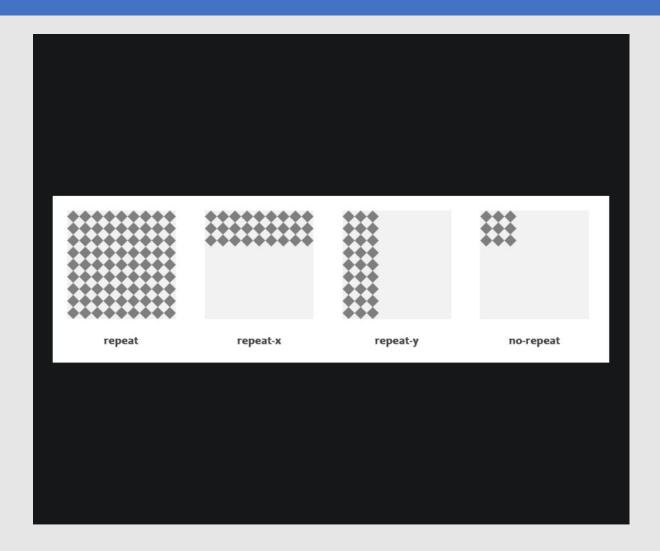
 Kita juga dapat menggunakan nilai **repeat-y** untuk mengulang gambar latar belakang secara vertikal sepanjang sumbu y, atau nilai no-repeat untuk mencegah pengulangan sama sekali.

```
body {
  background-image: url("images/texture.png");
  background-repeat: no-repeat;
div.header {
  background-image: url("images/texture.png");
  background-repeat: repeat-y;
```



Background Repeat

• Ilustrasi bentuk repeat dari background.







Font & Text

Font

• CSS memiliki beberapa properti yang digunakan untuk mengatur style dan tampilan font dan teks pada elemen HTML.



font-family

- Properti font-family digunakan untuk mengatur jenis font atau style huruf yang akan digunakan pada teks.
- Kita dapat menyediakan daftar font dengan prioritas yang berbeda jika font pertama tidak tersedia pada perangkat pengguna.

```
font-family: "Arial", sans-serif;
```



font-size

- Properti font-size digunakan untuk mengatur ukuran font teks.
- Ukuran font dapat ditentukan dalam berbagai unit seperti piksel (px), em, rem,
 persentase (%), dan lainnya.

```
h1 {
  font-size: 32px;
  font-size: 16px;
```



font-weight

- Properti font-weight digunakan untuk mengatur ketebalan font teks.
- Nilai yang umum digunakan adalah "normal" (400) dan "bold" (700), tetapi ada juga nilai angka dari 100 hingga 900 untuk ketebalan yang lebih spesifik.

```
h1 {
  font-weight: bold;
  font-weight: normal;
```



font-style

 Properti font-style digunakan untuk mengatur style teks seperti miring (italic) atau normal.

```
em {
  font-style: italic;
span {
  font-style: normal;
```



text-decoration

 Properti text-decoration digunakan untuk mengatur style dekorasi teks seperti garis bawah (underline), garis tengah (line-through) dan lainnya.

```
a {
  text-decoration: none;
  /* Menghapus dekorasi
    link default */
  text-decoration: underline;
```



text-align

 Properti text-align digunakan untuk mengatur penataan teks dalam sebuah elemen, seperti "left" (kiri), "center" (tengah), "right" (kanan) atau "justify" (rata kiri dan kanan).

```
text-align: center;
```





Link

Menata Link

- Ada empat status berbeda dari sebuah tautan (link),
 yaitu link, visited, active dan hover.
- Link: adalah status normal dari link sebelum pengguna mengklik atau mengunjungi tautan tersebut.
- Visited: adalah status tautan setelah pengguna mengklik dan mengunjungi halaman yang dituju oleh link tersebut.
- Active: adalah status tautan ketika pengguna sedang menekan (klik dan tahan) tautan.
- Hover: adalah status tautan ketika kursor pengguna berada di atas tautan.

```
a:link {
  color: #ff0000;
  text-decoration: none;
  border-bottom: 1px solid;
a:visited {
  color: #ff00ff;
a:hover {
  color: #00ff00;
  border-bottom: none;
a:active {
  color: #00ffff;
```



Membuat Tombol dari Link

 Kita dapat mengubah tampilan link teks biasa agar terlihat seperti tombol menggunakan CSS.

```
CSS Link Button
a:link, a:visited {
  color: white;
  background-color: #1ebba3;
  display: inline-block;
  padding: 10px 20px;
  border: 2px solid #099983;
  text-decoration: none;
  text-align: center;
  font: 14px Arial, sans-serif;
a:hover, a:active {
  background-color: #9c6ae1;
  border-color: #7443b6;
```





List

Mengubah Posisi Marker List

- Secara default, marker (penanda)
 setiap item list diposisikan di luar.
- Kita dapat memposisikan marker atau poin-poin item menggunakan properti list-styleposition.

```
1. Fasten your seatbelt

    Fasten vour seatbelt

                     2. Start the car's engine and take a closer look the
                                                            2. Start the car's engine and take a closer look the
                                                            instrument cluster for any warning sign
                     Look around carefully and go
                                                            3. Look around carefully and go
                                  Outside (Default)
                                                                         Inside
ol.in li {
     list-style-position: inside;
ol.out li {
     list-style-position: outside;
```



Membuat Menu Navigasi

 List HTML sering digunakan untuk membuat menu navigasi horizontal atau menu yang biasanya muncul di bagian atas situs web.

```
About Us
                                                           Portfolio
                                       Products
                                                 Services
                                                                    Contact
ul {
 padding: 0;
  list-style: none;
  background: #f2f2f2;
ul li {
  display: inline-block;
                                        <a href="#">Home</a>
                                        <a href="#">About Us</a>
ul li a {
                                        <a href="#">Products</a>
  display: block;
                                        <a href="#">Services</a>
                                        <a href="#">Portfolio</a>
  padding: 10px 25px;
                                        <a href="#">Contact</a>
  color: #333;
                                      text-decoration: none;
                                     </nav>
ul li a:hover {
  color: #fff;
  background: #939393;
```





Table

Alignment pada Sel

- Untuk meratakan teks secara horizontal di dalam sel tabel, Kita dapat menggunakan properti textalign.
- Kita juga dapat meratakan teks secara vertikal di dalam elemen dan ke atas, bawah atau tengah menggunakan properti vertical-align.

```
th {
  text-align: left;
th {
  height: 40px;
  vertical-align: bottom;
```



Membuat Table Zebra Strip

 Menetapkan warna latar belakang yang berbeda untuk baris ganjil dan genap adalah teknik untuk meningkatkan keterbacaan tabel yang memiliki data dalam jumlah besar.

```
table {
 width: 100%;
  font-family: arial, sans-serif;
  border-collapse: collapse;
th, td {
  padding: 8px;
  text-align: left;
  border-top: 1px solid #dee2e6;
tbody tr:nth-child(odd) {
  background-color: #f2f2f2;
```



Membuat Table Responsive

 Agar table dapat ditampilkan dengan baik di mobile, kita dapat menambahkan responsive ke table dengan mengaktifkan scroll horizontal.

```
<div style="overflow-x: auto;">
   ... table content ...
                                            ID Supplier
                                                              Contac
   Exotic Liquids
                                                              Charlott
                                               New Orleans Cajun Delights Shelley
</div>
                                               Grandma Kellys Homestead
                                               Tokyo Traders
                                                              Yoshi N
```

